

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BENGKULU PROVINSI  
BENGKULU**

CIA MITA  
NPP 30.0411

*Asdaf Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu  
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email : mitacia711@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Sumarsono, MDM

**ABSTRACT**

**Problems/Background (GAP):** *The implementation of this local government policy needs to be re-evaluated to see what factors are the obstacles and challenges in handling waste generation in Bengkulu City and what steps will be chosen by the Government in dealing with waste, especially plastic-based waste which causes waste generation. regional trash. **Purpose:** to find out how the implementation of local government policies in waste management in Bengkulu City, the inhibiting and supporting factors for the implementation of local government policies in waste management, as well as the efforts of the Bengkulu City regional government regarding the implementation of local government policies in waste management. **Method:** The research method used is descriptive qualitative research with an inductive approach to design observations and data collection is done through observation, interviews and documentation as observation designs in this study. The research design used is implementation theory, namely communication, resources, dispositions, and bureaucratic structures. **Results:** The research results show that the successful implementation of the waste management policy is: 1) The implementation of local government policies on waste management has been implemented properly and in accordance with the ongoing regulations but the waste management process has not been effective and maximal; 2) The supporting factors are the belief and enthusiasm of each TPS 3R employee; 3) The local government's efforts to implement local government policies on waste management carry out outreach to the entire community, recruit the community and generate value-added waste management innovations. **Conclusion:** Implementation of waste management policies as a whole has been good but there are still obstacles.*

**Keywords:** *Implementation, Policy, Garbage*

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Implementasi kebijakan pemerintah daerah ini perlu dievaluasi kembali untuk melihat faktor apa yang menjadi hambatan dan tantangan dalam penanganan timbulan sampah di Kota Bengkulu dan langkah apa yang akan dipilih oleh Pemerintah dalam menangani sampah terkhusus sampah berbahan plastik yang mengakibatkan timbulan sampah daerah. **Tujuan:** untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Bengkulu, faktor penghambat dan pendukung implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah, serta upaya pemerintah daerah Kota Bengkulu terkait implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif menjadi desain pengamatan dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai desain pengamatan dalam Penelitian ini. Desain Penelitian yang digunakan adalah teori implementasi yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. **Hasil/Temuan:** Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan pengelolaan sampah yaitu: 1) Implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berjalan namun proses pengelolaan sampah belum efektif dan maksimal; 2) Faktor pendukungnya yaitu adanya keyakinan dan semangat dari para tiap pegawai TPS 3R; 3) Upaya pemerintah daerah agar implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah ini melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat, melakukan perekrutan kepada masyarakat dan memunculkan inovasi pengelolaan sampah yang bernilai guna. **Kesimpulan:** Implementasi kebijakan pengelolaan sampah secara keseluruhan telah baik akan tetapi masih terdapat kendala.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kebijakan, Sampah

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemerintah Kota Bengkulu menargetkan untuk mengurangi timbulan sampah sebanyak 30 persen pada tahun 2025 mendatang demi mewujudkan Kota Bengkulu menjadi Kota yang sehat, bersih dan rapih. Target ini guna mewujudkan Kota Bengkulu yang bersih dari sampah sehingga masyarakat yang bermukim di Kota Bengkulu tentu akan merasa nyaman dan terhindar dari berbagai macam jenis penyakit yang mungkin saja dapat terjadi yang dipicu oleh buruknya kebersihan di lingkungan sekitar pemukiman masyarakat itu sendiri.

Masyarakat yang tidak memperoleh pelayanan sampah dengan baik akan cenderung menangani permasalahan sampah dengan caranya sendiri. Ada yang

dibakar, ditimbun, atau malah dibuang ke sungai yang akan menimbulkan dampak negative kerusakan lingkungan dan banjir pada musim penghujan dikarenakan terhambatnya aliran air, sehingga diperlukannya evaluasi dan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah agar dapat mengurangi timbulan sampah dengan signifikan dan juga seluruh penduduk di Kota Bengkulu dapat terlayani dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahannya terletak pada pengelolaan yang kurang efektif sehingga masih terjadi timbulan sampah di Kota Bengkulu, sehingga penulis akan mengambil langkah Penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BENGKULU PROVINSI BENGKULU”**.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah ini. Faktor kurangnya kesadaran masyarakat merupakan salah satunya. Masih ada warga yang menganggap sampah itu barang yang tidak bermanfaat atau tidak berguna. Dana yang masih kurang menjadi permasalahan berikutnya. Dalam implementasi kebijakan ini terdapat permasalahan kesulitan untuk mendapatkan dana karena dana yang dianggarkan tidak mencukupi kebutuhan di lapangan. Permasalahan dana yang kurang akan berdampak pada sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk menjalankan pengelolaan sampah.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sulthon Neagara (2018, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) melakukan penelitian dengan judul “implementasi Perda Nomor: 5 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah dan Kebersihan”. Penelitian ini menggunakan variabel implementasi dengan lokus di Kelurahan Tanah Kali Kendiding, Kecamatan Kenjeraan, Kota Surabaya. Persamaan peneliti dengan Mohammad Sulthon Neagara ini adalah sama-sama menggunakan variabel implementasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Bengkulu, faktor penghambat dan pendukung Implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah, serta upaya pemerintah daerah agar implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah berjalan dengan baik. Strategi pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini ialah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif induktif. Metode penelitian ini dimulai dengan penemuan fakta-fakta kongkrit empiris, kemudian peneliti akan mendeskripsikan keadaan objek sasaran, sistem pemikiran,

dan hubungan antar fenomena untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini juga, peneliti menggunakan teori George C. Edwards III.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yulianto Mokodompis, Markus Kaunang, Ventje Kasenda (2019, Universitas Sam Ratulangi) melakukan sebuah penelitian mengenai “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Manado”. Variabel yang digunakan variabel implementasi dan lokus berada di Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado. Persamaan peneliti dengan Yulianto Mokodompis dkk berada pada lokus yang sama yaitu pada Dinas Lingkungan Hidup. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif induktif. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teori Edward III serta peneliti menyimpulkan dimana implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kota Manado sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masa mengalami kendala sedikit yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk memahami setiap aturan dalam kebijakan pengelolaan sampah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dyna Maryanti Tahupiah, Joyce. J. Rares, Martha Ogotan (2015, Universitas Sam Ratulangi) melakukan sebuah penelitian mengenai “Pengaruh Implementasi Sistem Pengelolaan Sampah Terhadap Peningkatan Kebersihan Lingkungan di Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan”. Variabel yang digunakan variabel pengaruh dan lokus berada di Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Persamaan peneliti dengan Dyna Maryanti Tahupiah, dkk yaitu sama-sama memaparkan faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan sampah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Peneliti menggunakan teori Singarimbun serta peneliti menyimpulkan Implementasi kebijakan sistem pengelolaan sampah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebersihan lingkungan pemukiman masyarakat, khususnya di Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni menganalisa implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu untuk mengatasi berbagai permasalahan pengelolaan sampah dan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan, dengan menggunakan indikator yang berbeda juga dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Edward III dimana mengemukakan bahwa indikator yang digunakan

untuk mengukur implementasi kebijakan terdiri dari Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

### **1.5 Tujuan**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka yang menjadi tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui upaya dari pemerintah Daerah Kota Bengkulu agar Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu berjalan dengan baik.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif untuk mendapatkan data tentang implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Bengkulu. Keterangan mengenai alasan atau sebab fenomena bisa terjadi dengan cara mendalami teori yang sesuai dengan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah. Dalam metode ini diperlukan teknik pengumpulan data atau informasi mengenai fenomena masalah yang akan diteliti, analisis data dan cara dalam menemukan data-data dari fakta yang ada di lapangan. Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi gabungan. Penulis melakukan wawancara terhadap 10 orang informan. Dimana pengumpulan data yang ada berdasarkan teori Edward III dimana mengemukakan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur implementasi kebijakan terdiri dari Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Sampah di Kota Bengkulu**

Penulis menganalisis dan mengumpulkan data berdasarkan teknik wawancara dengan perspektif teoritis dengan menggunakan teori implementasi oleh Edward III dikarenakan teori Edward III menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Bengkulu dan ditemukan faktor-faktor yang mengakibatkan kurang maksimalnya tahapan implementasi kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah. Sesuai

dengan teori yang dikemukakan oleh Edward III yang didalamnya terdapat 4 (empat) dimensi yang digunakan untuk menilai implementasi, yaitu:

1. **Komunikasi**  
Komunikasi yang dimaksud adalah antara dinas lingkungan hidup Kota Bengkulu dengan masyarakat berupa sosialisasi dan penyampaian antar Lembaga pemerintahan baik dari atas ke bawah ataupun sebaliknya, serta dari pemerintahan kepada masyarakat itu sendiri dalam hal pengelolaan sampah merupakan faktor penting dalam mendukung terciptanya kota Bengkulu yang bersih dan bebas dari sampah.
2. **Sumber Daya**  
Sumber daya manusia dalam implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Bengkulu merupakan para aktor implementor yang melakukan pengelolaan terhadap proses kebijakan pengelolaan sampah. Sedangkan sumber daya finansial yang dimaksud disini sedikit terbatas karena sumber daya finansial hanya berpatok terhadap peraturan pemerintahan dan peraturan Menteri dalam negeri maka pada tiap tahunnya ada kemungkinan dana yang didapatkan dan diserap tidak sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
3. **Disposisi**  
Disposisi merupakan karakteristik yang bersifat pribadi dan dimiliki oleh masing-masing implementor kebijakan yang berisi nilai-nilai komitmen, demokratis, disiplin, jujur, respek, taat aturan dan karakteristik positif yang mendukung suatu implementasi kebijakan. Tindakan atau perilaku tersebut dapat berupa penerimaan ataupun penolakan dari para pelaksana terhadap suatu kebijakan.
4. **Struktur Birokrasi**  
Adapun hal yang dapat meningkatkan kinerja struktur birokrasi kearah yang lebih baik dengan melakukan *Standard Operational Procedures (SOP)* dan Fragmentasi. SOPs adalah suatu standar yang ditetapkan agar dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan apa yang di harapkan sebelumnya. Sedangkan Fragmentasi adalah upaya penyebaran tanggungjawab kegiatan atau aktivitas pada pegawai diantara beberapa unit kerja.

### **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan sampah di Kota Bengkulu**

Adapun beberapa faktor pendukung Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan sampah di Kota Bengkulu yaitu:

1. Adanya kesadaran masyarakat untuk terus peduli terhadap lingkungan
2. Ketekunan dari masing-masing petugas dari TPS 3R

3. Adanya semangat yang dimiliki petugas TPS 3R
4. Adanya budaya gotong royong
5. Adanya respon yang baik dari warga sekitar

Adapun beberapa faktor penghambat kinerja Bappelitbang Kabupaten Katingan yaitu:

1. Masih ada warga yang menganggap sampah itu barang yang tidak bermanfaat atau tidak berguna
2. Dana yang masih kurang

### **3.3 Upaya pemerintah Daerah Kota Bengkulu agar Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Bengkulu berjalan dengan baik**

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah yaitu berupa:

1. Mensosialisasikan kepada masyarakat Kota Bengkulu agar mereka terbiasa untuk melakukan pemilahan sampah serta memanfaatkan sampahnya kembali, sehingga mereka pun bisa mengajak orang lain lagi atau minimal mengelola sampahnya sendiri.
2. Melakukan perekrutan bagi masyarakat yang ingin menjadi anggota TPS 3R secara konsistensi dan senantiasa dilakukan secara seksama.
3. Dalam suatu kegiatan dibutuhkannya modal, modal digunakan untuk dapat menjalankan suatu kegiatan yang ada.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menemukan bahwa pada penelitian ini penulis melaksanakan implementasi kebijakan suatu organisasi yang mana terdapat suatu kebijakan sebagai bahan evaluasi pada pembuatan kebijakan selanjutnya seperti yang dilaksanakan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu.

### **3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Penulis menemukan faktor penghambat implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Bengkulu ini yakni masih ada warga yang menganggap sampah itu barang yang tidak bermanfaat atau tidak berguna dan dana yang kurang.

## **IV. KESIMPULAN**

Dari pembahasan hasil Penelitian mengenai implementasi kebijakan pemerintah daerah tentang pengelolaan sampah di kota Bengkulu ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berjalan namun proses pengelolaan sampah belum efektif dan maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dialami oleh pemerintah baik dari sisi sarana dan prasarana yang masih kurang, SDM yang belum memadai dan dana yang selalu fluktuatif berubah-ubah tiap tahunnya, masyarakat yang masih terlalu nyaman dengan kebiasaan lama tidak membuang sampah pada tempatnya.
2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bengkulu yaitu,
  - a. Faktor pendukungnya yaitu seperti adanya keyakinan dan semangat dari para tiap pegawai TPS 3R ini dengan tiada hentinya mensosialisasikan kepada masyarakat untuk dapat memilah sampah sebelum dibuang dan tidak membuangnya sembarangan.
  - b. Faktor penghambatnya meliputi kurang inisiatif atau gerakan langsung yang dilakukan masyarakat. Dalam hal ini dimaksudkan kebanyakan masyarakat masih bersifat pasif terhadap sampah. Selanjutnya, masalah pemikiran masyarakat yang perlu diubah tentang sampah yang tidak memiliki nilai ekonomis dan tidak berguna. Dan permasalahan dana yang kurang sehingga membuat sarana dan prasarana menjadi kurang lengkap.
3. Upaya pemerintah Daerah Kota Bengkulu agar Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah ini melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat Kota Bengkulu, melakukan perekrutan kepada masyarakat dan memunculkan inovasi pengelolaan sampah yang bernilai guna.

**Keterbatasan Penelitian:**

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian, dimana peneliti hanya diberikan waktu 15 hari untuk mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta membuat solusi akan permasalahan yang terjadi. Tidak hanya itu dikarenakan waktu penelitian yang singkat peneliti keterbatasan untuk mejangkau ruang lingkup penelitian yang lebih luas dalam mengidentifikasi permasalahan yang terkait implemntasi kebiakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Bengkulu.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*):** Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah. Hal ini diperuntukan agar permasalahan yang ditemukan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kebijakan pengelolaan sampah.



## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam (2014). *Metode Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA
- Damanhuri, Enri dan Padi, Tri. *Diktat Kuliah TL 3104:2011 Pengelolaan Sampah*. Institut Teknologi Bandung.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Simangunsong, F. (2017). *Metode Penelitian Pemerintahan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wahab, Abdul Solichin (2014). *Analisis kebijakan dari formulasi ke penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Winarno, Budi. (2007). *Kebijakan Publik Teori dan Proses Edisi Revisi*. Jakarta: Medi Pressindo
- Creswell John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches*.
- Edward III, George C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington: Congressional Quarterly Press.
- Subarsono, (2011). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Yulianto Mokodompis, Markus Kaunang, Ventje Kasenda. (2019). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Manado*.
- Dyna Maryanti Tahupiah, Joyce. J. Rares, Martha Ogotan (2015). *Administrasi 2015 Pengaruh Implementasi Sistem Pengelolaan Sampah Terhadap Peningkatan Kebersihan Lingkungan di Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan*
- <https://bengkulu.tribunnews.com/>. Persoalan sampah di kota bengkulu. Kamis, 18 Agustus 2022 17:45 WIB
- <https://mediaindependen.net>. Sampah menggunung di kota bengkulu. Senin, 12 September 2022
- <https://rri.co.id/>. Sampah di Kota Bengkulu Diperkirakan Meningkat 10 Persen. Kamis, 7 April 2022.